

INFO

AGUSTUS 2024

BBPSIV

**BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN**

Standard, Services, Globalization

**KIT ENZYME-LINKED
IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA)**

UNTUK DETEKSI ANTIBODI RABIES

SNI 9208:2023

SNI dapat diakses melalui:
<http://sispk.bsn.go.id/>

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

AGROSTANDAR

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



Kunjungi BBPSI Padi, Forum Bakohumas Kementan Gali Langkah Akselerasi Padi Hadapi Krisis Pangan

SUBANG, 01 Agustus 2024, – Krisis pangan merupakan ancaman yang membayangi berbagai negara di belahan dunia. Isu krusial ini menjadi pembahasan dalam forum koordinasi kehumasan kementerian/lembaga yang tergabung dalam Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas) pada 30–31 Juli 2024.

Forum Bakohumas Kementerian Pertanian membicarakan upaya Kementan dan dukungan kementerian/lembaga lain untuk mengawal ketahanan pangan dalam negeri. Salah satu kegiatannya adalah kunjungan langsung ke kawasan lahan pengujian dan produksi benih padi di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi), Sukamandi, Kabupaten Subang.

“Kita harus waspada dengan krisis pangan global. Tentunya Kementan telah mengambil langkah cepat dan BSIP memberikan dukungan dengan pengelolaan benih sumber yang telah diuji,” kata Kepala BBPSI Padi, Muhammad Thamrin, saat menerima kunjungan pada Rabu (31/7).

Peserta melihat langsung proses pengolahan tanah dengan alat pertanian, penanaman benih secara manual ataupun menggunakan teknologi mekanisasi, hingga uji organoleptik beras. Selain itu, ditampilkan pula demonstrasi pompanisasi dari mitra BSIP.

“Pompa air yang ditampilkan telah kita ujikan sesuai standar pengujian dan sertifikasi yang berlaku. Berkat dukungan dari BSIP, kita dapat menghasilkan alat pertanian berkualitas untuk mengakselerasi produktivitas,” jelas Puguh Prastyo, Product Support PT Rutan.

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Fadjry Djufry, dalam kesempatan yang berbeda, mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak untuk membangun pemahaman dan kolaborasi terkait standardisasi di bidang pertanian untuk mengakselerasi produksi pangan menghadapi ancaman krisis pangan global.

“Beras merupakan komoditas penting Indonesia. Standardisasi dan pengujian yang kami lakukan merupakan kegiatan penting untuk menjamin kualitas benih dan menjaga produktivitas padi nasional. Hal ini tentunya perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas,” jelas Fadry dalam berbagai kesempatan.

Kapt. Inf. Rasam dari Kodim 019 Purwakarta yang merupakan peserta Forum Tematik Bakohumas mengapresiasi penyelenggaraan forum tematik dan kunjungan ke BBPSI Padi.

“Kunjungan ini memberikan pemahaman tentang kerawanan akibat dampak cuaca dan krisis yang terjadi sehingga kita dapat mengantisipasinya. Tentunya dari jajaran TNI siap mendampingi kegiatan pompanisasi yang digalakkan Menteri Amran,” ucapnya.

Selain itu, Gilang Prasetyo, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta mengaku mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang budi daya padi. Hal ini semakin meneguhkan cita-citanya untuk bergelut di bidang pertanian.

“Saya berkesempatan mencoba alsintan penggembur tanah. Alsintan tersebut memudahkan pekerjaan petani dan efisiensi waktu. Ke depan semoga inovasi pertanian makin dikembangkan dan petani muda di Indonesia bisa lebih semangat lagi,” katanya. (Hms/Nita)



Pembinaan Kelompok Peternak Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat

(Tasikmalaya, 3 - 4 Agustus 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan pembinaan pada Kelompok Peternak Lembu Asih di Desa Jati Waras dan Kelompok Peternak Siaga Bersama di Desa Mandala Hurip, Kec. Jati Waras, Kab. Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat (Jabar) yang merupakan kelompok binaan BBPSI Veteriner. Kegiatan peternak difokuskan untuk perbibitan jenis Sapi Peranakan Ongole (PO), Simmental dan Limousin. Hadir bersama Kepala BPP Jati Waras dan Koordinator Mantri Hewan.

Jumlah sapi yang dikembangkan oleh Kelompok Peternak Lembu Asih sudah 47 ekor dari awal 10 ekor. Menurut Ketua Kelompok, Bapak Iyan Suryana, pakan sapi yang diberikan berupa rumput unggul Biograss (dari BBPSI Biogen, BSIP Kementan) yang telah dikembangkan dari tahun lalu, rumput pendukung rumput Raja, rumput Gajah dan rumput Odot. Pakan penguat hanya diberikan dedak padi.

Populasi sapi di Desa Mandala Hurip 427 ekor. Menurut Ketua Kelompok Peternak Siaga Bersama Bapak Holidin, pakan sapi yang diberikan rumput Raja, rumput Gajah dan rumput Odot. Disampaikan juga sapi pernah terserang penyakit PMK dan LSD dan dapat disembuhkan serta telah dilakukan vaksinasi.

Materi yang diberikan mengenai cara pembuatan pakan konsentrat untuk sapi berbahan lokal dan murah. Setelah diskusi, dilanjutkan penyerahan bantuan stek bibit Biograss dan langsung gerakan tanam rumput Biograss.

[#Pembinaan](#)
[#KelompokPeternak](#)
[#Tasikmalaya](#) [#JawaBarat](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





Program Crop-Bio Perkuat Konservasi Sumberdaya Genetik Untuk Pertanian Berkelanjutan

BOGOR, 09 Agustus 2024, – Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melalui Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) bersama FAO berkolaborasi dalam melaksanakan konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik untuk produksi pertanian yang berkelanjutan melalui program Global Environment Facility (GEF-7), Konservasi Keanekaragaman Tanaman untuk Pemanfaatan Berkelanjutan di Indonesia (CDCSUI) atau Crop-Bio.

Inception workshop yang menandai dimulainya implementasi program ini dilaksanakan di Bogor pada 6-7 Agustus 2024, untuk menyosialisasikan program secara menyeluruh ke berbagai pemangku kepentingan guna membahas rencana kerja dan strategi pelaksanaan program. Program Crop-Bio akan dilaksanakan di tiga provinsi, yaitu Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dan Maluku Utara dengan total delapan kabupaten, dan berfokus pada lima komoditas utama, yaitu padi, ubi, talas, pala, dan cengkeh.

Sebelumnya, Kepala BSIP, Fadry Djufray menyampaikan bahwa Crop-Bio bertujuan untuk melindungi dan memanfaatkan keanekaragaman genetik tanaman di Indonesia, baik di alam liar maupun di lahan Pertanian (ras lokal). “Dengan pendekatan ini, ketahanan pangan dan kesejahteraan lingkungan maupun petani dapat ditingkatkan melalui berbagai penguatan kebijakan pendukung dan praktek-praktek terbaik yang telah dilakukan oleh petani maupun Masyarakat adat di Indonesia”, jelasnya.

Kepala BBPSI Biogen Arif Surahman saat pembukaan kegiatan, Selasa (6/8) menjelaskan bahwa program ini berupaya untuk mengatasi tiga isu utama, yaitu dukungan kebijakan yang tidak terkoordinasi, kapasitas yang terbatas untuk konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman secara berkelanjutan, serta akses yang terbatas terhadap materi genetik tanaman dan informasi terkait.

“Dengan mengatasi tantangan ini, kita berharap dapat memastikan konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari tanaman target, serta memberikan dasar yang kuat untuk produksi pertanian yang berkelanjutan, memperkuat rantai pasokan komoditas, dan meningkatkan kesejahteraan petani serta masyarakat adat di wilayah proyek,” tuturnya.

Rajendra Aryal, FAO Representatif di Indonesia dan Timor-Leste menyampaikan bahwa pihaknya bertekad untuk menciptakan kerangka kebijakan lintas sektor yang harmonis dan inklusif. “Ini akan memastikan keberlanjutan spesies target dan mendukung mata pencaharian serta kesejahteraan petani, termasuk perempuan dan Masyarakat Adat. Kolaborasi ini merupakan bukti kontribusi kami terhadap pencapaian komitmen Indonesia untuk Nagoya Protocol maupun Target Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Kunming-Montreal, terutama Target 10, 13, dan 14, serta dedikasi kami terhadap ‘4 Betters’.” lanjutnya.

Rajendra menegaskan bahwa FAO mendukung inisiatif kolaboratif multisektor demi mencapai dampak signifikan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, termasuk petani dan masyarakat adat. “Dengan memprioritaskan empat aspek utama, produksi lebih baik, nutrisi lebih baik, lingkungan lebih baik, dan kehidupan lebih baik, FAO berharap program Crop-Bio tidak hanya melestarikan lingkungan tetapi juga membawa manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh komunitas, tanpa meninggalkan siapapun.” tambahnya.

Sementara, Laksmi Dhewanti, GEF Operational Focal Point di Indonesia dan Direktur Jenderal Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memberikan apresiasi atas kolaborasi BSIP sebagai GEF Executing Agency dan FAO sebagai GEF Implementing Agency sebagai kunci keberhasilan program Crop-Bio. “Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mewujudkan prinsip-prinsip yang dianut oleh seluruh proyek GEF. Selain memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan program itu sendiri, diharapkan juga dapat mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya di bidang pertanian dan konservasi keanekaragaman hayati; serta pencapaian global biodiversity goals,” ungkap Laksmi.

Pelaksanaan program Crop-Bio akan mendukung pencapaian Strategi Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Rencana Aksi (IBSAP) yang sedang disempurnakan, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2025–2029), terutama pada pilar peningkatan daya saing komoditas pertanian dan sumber daya genetika dengan penekanan pada pengetahuan tradisional dan pembangunan kapasitas pemangku kepentingan di semua tingkatan. (HMS)



Pengujian dan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian untuk Kebermanfaatan

JAKARTA, 07 Agustus 2024, – Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya meningkatkan produktivitas dan menjaga kualitas produk pertanian. Kegiatan yang dilakukan di antaranya program standardisasi dan pendampingan penerapan standar yang dikawal oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

“Indonesia mempunyai cita-cita menjadi pemasok pangan bagi kebutuhan masyarakat global. Sehingga kita perlu kembangkan potensi pertanian yang kita miliki,” kata Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dalam berbagai kesempatan.

Sejak dibentuk 21 September 2022, BSIP terus menggencarkan programnya dan telah dirasakan oleh berbagai stakeholder dari petani hingga pelaku usaha. “Indonesia mempunyai produk pertanian yang melimpah. Adopsi penerapan standar perlu kita tingkatkan untuk membuat produk kita naik kelas dan bertambah nilai jualnya,” kata Kepala BSIP, Fadjry Djufry pada Rabu (7/8).

Salah satunya dirasakan oleh Muhamad Yusuf, petani kopi dari Desa Segamit, Kecamatan Semendu Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Yusuf mendapatkan pelatihan dan pendampingan penerapan standar untuk budi daya kopi dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BPSI TRI).

“Kami diajari cara membuat bibit sambung, setek berakar, sambung pucuk, pembibitan arabika yang disemai di dalam penyemaian, dimasukkan ke dalam polybag, menanam dengan naungan, dan menanam dengan lajur yang teratur dengan ukuran yang sesuai standar,” kata Yusuf saat diwawancarai di sela pameran KTNA Expo 2024, di Bali, Jumat (26/7) lalu.

Pendampingan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (Good Agriculture Practices on Coffee). Budi daya yang sesuai dengan acuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh Yusuf. Salah satunya, nilai jual kopi arabika yang meningkat dari Rp80.000–Rp100.000 per kilogram menjadi Rp130.000–Rp150.000 per kilogram.

“Banyak bedanya, kalau dulu masih tradisional penjemuran masih di terpal di tanah. Setelah ada pendampingan, kita pakai solar dryer. Hasilnya lebih bagus, kualitasnya lebih bagus, harga produk lebih mahal, permintaan lebih banyak, itu manfaatnya banyak sekali,” ungkapnya.

Yusuf menekankan pentingnya menerapkan standar untuk memperoleh kualitas yang maksimal. Terutama untuk menjaga kepercayaan dari buyer yang telah mendistribusikan kopinya di Indonesia hingga Singapura, Thailand, dan Korea Selatan.

“Orang tidak ragu lagi membeli bahan baku dari kita karena sudah berstandar. Kadar airnya sudah memenuhi syarat, sterilisasinya kita bersih tidak tercampur dari bahan-bahan lain, penjemurannya bagus, dan rasa terjaga,” jelas Yusuf.

Tidak hanya pendampingan penerapan standar, BSIP juga aktif melakukan layanan pengujian kepada stakeholder. Melalui Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan), BSIP menyediakan One Stop Service untuk LSPro (Lembaga Sertifikasi Produk) alat dan mesin pertanian.

“LSPro BBPSI Mektan mempunyai komitmen untuk menerapkan SNI ISO/IEC 17065:2012. Kami melakukan uji dan evaluasi terhadap produk sesuai standar untuk memastikan keamanan, kualitas, dan kinerja produk. Lalu, kami memberikan sertifikasi kepada produk yang telah memenuhi syarat. Serta kami beri dukungan dan bimbingan kepada produsen dalam meningkatkan kualitas produknya agar memperoleh sertifikasi,” jelas Kepala BBPSI Mektan, Agung Prabowo.

Adapun ruang lingkup sertifikasi dari BBPSI Mektan adalah traktor pertanian roda dua, traktor pertanian roda empat gandar ganda, pompa air sentrifugal untuk irigasi, mesin perontok padi tipe pelemparan jerami, mesin pemipil jagung, mesin pengering gabah tipe sirkulasi, sprayer gendong semi-otomatis, pengabut gendong bermotor, mesin panen padi tipe kombinasi, dan sprayer gendong elektrik.

Salah satu mitra yang mengandalkan LSPro BBPSI Mektan adalah PT Rutan, perusahaan swasta nasional penyedia mesin pertanian di Indonesia. Product Support PT Rutan, Puguh Prastyo, menjelaskan kolaborasi yang dilakukan bersama BSIP untuk memastikan alsintan berkualitas guna mendukung program pemerintah meningkatkan produktivitas pertanian.

“Alat dan mesin pertanian seperti pompa air kita ujikan sesuai standar pengujian dan sertifikasi di BSIP. Kami yakin, produk yang terstandar dan berkualitas dapat mendorong kemajuan pertanian dengan mekanisasi. Terutama mendukung program pompanisasi Kementerian Pertanian,” ungkapnya. (Hms/NS)



https://www.youtube.com/watch?v=tH_Au8ZbypI

Gerakan Tanam Padi di Desa Salumbia, Kec. Dondo, Kab. Toli-Toli, Sulawesi Tengah

Jumat 9 Agustus 2024 bersama LO BSIP Sulteng menghadiri Gerakan Tanam Padi di Desa Salumbia, Kecamatan. Dondo, kabupaten Toli-Toli dengan Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Toli-Toli, Camat Dondo, Danramil Dondo dan Babinsa, Kepala BPP Dondo dan Penyuluh, Kades, Ketua Poktan dan Anggotanya.

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Memberikan arahan terkait pentingnya percepatan Tanam Padi untukantisipasi kekeringan serta memaksimalkan penggunaan mesin pompa air di lahan sawah tadah hujan.

Lokasi pertanaman padi di hamparan 53 hektar melibatkan 4 Poktan yang sejak tahun 2011 tidak ditanami karena tidak tersedia air.

Diharapkan dengan tersedianya pompa air bisa tanaman padi tetap terpenuhi kebutuhan airnya. Varietas padi yang ditanam Ciherang dengan sistem tanam benih langsung menggunakan Atabela.

Luas pertanaman padi di Kecamatan Dondo cukup luas 1.734 ha. Dilanjutkan menggerakkan ujicoba mesin pompa air ukuran 4 inci di Desa Tangkung, Kecamatan Dondo pada Poktan Bina Jaya. Luas lahan anggota poktan 25 hektar yang sejak 2014 tidak ditanami karena tidak tersedia air. Menurut Ketua Poktan, Bapak Siwardi air sungai yang dipompa tidak pernah kering meskipun kemarau.

[#pat](#)

[#agrostandar](#)

[#bsipveteriner](#)

[#bsipkementan](#)

[#kementan](#)


[#kementerianpertanian](#)




PENINGKATAN KOMPETENSI DOKTER HEWAN BBPSI VETERINER DENGAN MENGIKUTI PELATIHAN PATOLOGI ANATOMI DAN HISTOPATOLOGI DI IPB UNIVERSITY

 Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

 @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

 Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

 @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

Peningkatan Kompetensi Dokter Hewan BBPSI Veteriner dengan mengikuti pelatihan Patologi Anatomi dan Histopatologi di IPB University

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dokter Hewan Penyelia Pengujian Patologi di BBPSI Veteriner dilaksanakan pelatihan. Pelatihan dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan Dr. drh. Andriyanto, M.Si., serta dihadiri oleh Ketua Divisi Patologi Prof. drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, PhD., dan dosen-dosen patologi.

Materi yang diberikan yaitu tentang pemahaman mengenai pemeriksaan Patologi Anatomi, pemeriksaan Histopatologi beberapa jenis hewan, sistem organ, beberapa kasus penyakit pada hewan, serta Patologi Advance. Selain itu, dilakukan praktik nekropsis (bedah bangkai) pada hewan anjing, ayam, kura2, ikan, tikus, dan domba. Pada akhir pelatihan dilakukan post test dan penutupan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. drh. Ni Wayan Kurniani Karja, MP, PhD., serta dihadiri oleh Ketua Divisi Patologi dan seluruh dosen patologi SKHB IPB.

Pada penutupan tersebut juga disampaikan kesan-kesan, harapan serta evaluasi selama pelatihan oleh Staf BBPSI Veteriner, Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan, Ketua Divisi Patologi, dan dosen-dosen SKHB IPB yang hadir. Diharapkan setelah pelatihan ini tetap menjalin kerjasama, sillaturrahim, dan komunikasi antara SKHB IPB dan BSIP Veteriner. Wadek juga menyampaikan bahwa SKHB IPB terus membuka fasilitas pelatihan bagi BSIP Veteriner dalam bidang lainnya.

#Pelatihan

#Personellaboratorium

#PatologiAnatomi

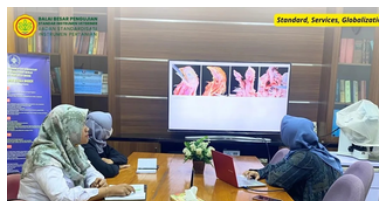
#Histopatologi

#agrostandar

#bsipveteriner #bsipkementan

#kementan

#kementerianpertanian





Kepala BBPSI Veteriner Laksanakan Kegiatan Untuk Mendukung Antisipasi Darurat Pangan

(Sulawesi Tengah, 7-10 Agustus 2024) - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan rangkaian kegiatan untuk mendukung Antisipasi Darurat Pangan di Sulawesi Tengah (Sulteng). Pada hari Rabu, 7 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama Kepala BSIP Sulteng dan Staf berkoordinasi dengan Kadis Pangan dan Hortikultura (TPH) Prov. Sulteng terkait percepatan distribusi tambahan mesin pompa air (ABT) sebanyak 743 unit dan sudah tiba di kabupaten sebanyak 233 unit masing – masing Kab. Buol 14 unit, Kab. Toli-Toli 7 unit, Kab. Touna 10 unit, Kab. Morut 202 unit. Kegiatan selanjutnya berkoordinasi dengan Kasiter Korem 132 Tadulako terkait realisasi PAT Pompanisasi, Padi Gogo dan distribusi pompa air, pihak Korem terus menggerakkan Babinsa sebagai pelaksana di lapangan bersama Penyuluh dan difasilitasi motor lapangan (motor trail). Disamping itu, bersepakat untuk keseragaman pelaporan data PAT dan Padi Gogo ke pusat.

Kamis, 8 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama LO BSIP Sulteng Kab. Buol berkoordinasi dengan Kabid. Tanaman Pangan, Kabid. PSP Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Buol terkait percepatan distribusi tambahan mesin pompa air (ABT) diajukan 207 unit yang sementara proses kontrak. Kegiatan dilanjutkan melihat kondisi lahan yang mendapatkan bantuan mesin pompa air di Desa Guamomial, Kec. Momonu, Kab. Buol bersama Kabid PSP. Menurut Ketua Poktan Suka Maju, Bapak Sanudin M. Latanga, poktannya mendapatkan bantuan 1 unit mesin pompa air 4 inci untuk layanan 20 ha.

Jumat, 9 Agustus 2024, bersama LO BSIP Sulteng menghadiri Gerakan Tanam Padi di Desa Salumbia, Kec. Dondo, kab. Toli-Toli dengan Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Toli-Toli, Camat Dondo, Danramil Dondo dan Babinsa, Kepala BPP Dondo dan Penyuluh, Kades, Ketua Poktan dan Anggotanya.

Sabtu, 10 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner melihat pelaksanaan tanam padi di Poktan Jamba, Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu. Luas tanam padi 2 ha pada 3 titik menggunakan varietas Inpari 30.

#pat
 #daruratpangan
 #agrostandar
 #bsipveteriner #bsipkementan
 #kementan #kementerianpertanian





BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

KIT ENZYME-LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA)

UNTUK DETEKSI ANTIBODI RABIES

SNI 9208:2023



SNI dapat diakses melalui:
<http://sispk.bsn.go.id/>



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

RABIES



Penyakit hewan menular zoonotik yang bersifat fatal, akut, & menyerang sistem syaraf.



Dapat ditularkan oleh anjing, kucing, kelelawar, dan mamalia lainnya.



Disebabkan oleh virus dari famili Rhabdoviridae yang dapat menyerang semua makhluk hidup berdarah panas, termasuk manusia.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Ruang Lingkup

SNI 9208:2023

Standar ini menetapkan persyaratan mutu kit ELISA untuk deteksi antibodi terhadap virus rabies.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Persyaratan Mutu

Syarat mutu kit ELISA untuk deteksi antibodi rabies

No	Parameter	Persyaratan minimum (%)
1	Sensitivitas	85
2	Spesifisitas	90
3	Akurasi	88



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Pelabelan

Label kit ELISA harus dibuat dari bahan yang tidak mudah rusak, mudah dibaca, ditulis/dicetak dengan bahasa Indonesia menggunakan tinta yang tidak mudah luntur, & ditempatkan pada bagian yang mudah terlihat.

Informasi pada label sekurang-kurangnya memuat:

- merek dagang,
- nama dan alamat produsen,
- nama pengimpor (jika diperlukan),
- nomor lot atau *batch* produksi,
- peruntukan pengujian.
- instruksi penyimpanan,
- tanggal kedaluwarsa, dan
- nomor registrasi izin edar.

Kit harus dilengkapi dengan etiket/selebaran yang mencantumkan informasi sekurang-kurangnya:

- merek dagang,
- deskripsi singkat prinsip uji,
- deskripsi komponen/reagen,
- peruntukan pengujian,
- cara penyimpanan,
- prosedur penggunaan,
- kriteria validitas dan interpretasi hasil
- performa kit (minimal sensitivitas, spesifitas, dan akurasi)
- cara pemusnahan & tindak pencegahan



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Pengemasan

- Kemasan primer tidak boleh memengaruhi bahan yang disimpan di dalamnya.
- Kemasan sekunder dapat melindungi bahan yang disimpan di dalamnya baik secara kimia maupun fisika yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan mutu.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001

[#SNI](#) [#BSN](#) [#Kit](#) [#ELISA](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)



Penanaman Padi dan Pemanfaatan Mesin Pompa Air di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 14 Agustus 2024**] - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., bersama Ka BSIP Sulteng Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si., dan Staf, Ka BPP Duyu dan Penyuluh mendampingi kegiatan penanaman padi di Poktan Jamba Kelurahan Pengawu, Kac. Tatanga, Kota Palu. Luas lahan yang ditanami 3 ha pada 3 titik dengan sistem tanam Jajar Legowo 2:1 menggunakan varietas Inpari 30. Kegiatan dilanjutkan dengan melihat potensi air permukaan dari mata air. Menurut Bapak Mujis Jamaludin, anggota Poktan Jamba sumber air ini tidak pernah kering meskipun kemarau.

Dilanjutkan dengan menggerakkan pemanfaatan mesin pompa air di Desa, Potoya Kec. Dolo, Kab. Sigi bersama Ka. BSIP Sulteng dan Staf LO, Penyuluh dan Babinsa pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Potoya Indah. Menurut Ibu Sri Wahyuni, lahan siap tanam yang diairi dengan mesin pompa air bantuan Kementan seluas 0,25 ha menggunakan varietas Cisantana, dari 15 anggota KWTnya akan tanam padi seluas 10 ha.

Monitoring Petani (Bapak Iwan) yang mendapatkan bantuan mesin pompa air 4 inci dari Kementan di Kelurahan Taipa, Kec. Palu Utara, Kota Palu. Lahan sudah diolah 2 ha dan masih menunggu benih padi bantuan.

Berkoordinasi dengan Kadis Pertanian Kota Palu terkait percepatan distribusi mesin pompa air tambahan (ABT) 3 unit yang baru tiba. Disamping itu, dibahas juga untuk menggerakkan pertanaman padi gogo yang target Kota Palu 103 ha.

[#Pompanisasi](#)
[#Penanaman #PAT](#)
[#Padi #PadiGogo](#)
[#SulawesiTengah](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





Kobarkan Semangat Kemerdekaan, Mentan: Obor Lumbung Pangan Indonesia akan Menyala ke Seluruh Dunia

Tangerang, 15 Agustus 2024, - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman memimpin rangkaian acara perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di Tangerang, Banten. Ia menyampaikan harapan besarnya bagi pertanian Indonesia di Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79.

"Dirgahayu ke-79, hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kita jaga kesatuan. Kita jaga kolaborasi kita. Kita jaga kebersamaan. Agar Indonesia menjadi lumbung pangan dunia maksimal 3 tahun ke depan," ucap Mentan Amran setelah memimpin Gerak Jalan bersama pegawai Kementerian Pertanian (Kementan).

Selain acara gerak jalan, Mentan juga memantau dan mengikuti beberapa lomba kemerdekaan. Salah satu lomba unik yang khas dengan pertanian Indonesia adalah lomba bongkar pasang traktor tangan. Dalam acara ini, beberapa Eselon I dan Eselon II Kementan ditantang untuk merakit traktor sampai kembali berfungsi.

"Teman-temanku sekalian, yang ada lomba yang menarik bongkar traktor ya. Ini kerjaan saya, aku suruh bongkar semua (traktor). Bautnya ternyata alhamdulillah berhasil pasang kembali. Itu menunjukkan bahwa pegawai Kementan paham, mampu membongkar dan mampu memasang sampai hidup kembali."

Mentan Amran berharap bahwa lomba ini bisa menjadi simbol komitmen Kementan untuk membangun kembali pertanian Indonesia hingga mencapai swasembada. Apalagi saat ini Kementan tengah gencar-gencarnya melakukan tiga Gerakan Akselerasi Produksi Pangan dengan melakukan program Pompanisasi, Penambahan Areal Tanam (PAT) dengan Optimalisasi Lahan (OPLAH) serta tumpang sisip padi gogo untuk mencapai swasembada Indonesia Emas 2024.

Saat ini Mentan Amran menugaskan Eselon I dan II Kementan untuk menjadi penanggung jawab di 13 provinsi yang menjadi sentra produksi pangan di Indonesia untuk mengawasi secara langsung akselerasi produksi pangan di tempatnya masing-masing.

"Inilah momentum-momentum yang terbaik untuk Indonesia, untuk pertanian. Sektor pertanian terbang lebih tinggi dan kami yakin, itu akan bisa kita capai. Produksi sudah mulai naik di bulan Agustus, September sesuai dengan prediksi KSA (Kerangka Sample Area). Boleh anda cek, selama 10 tahun, tertinggi produksi di musim kemarau kita di bulan sembilan, yaitu 2,9 juta ton. Ini hasil kita OPLAH."

Di momentum Hari Kemerdekaan Indonesia ini, Mentan Amran menyatakan bahwa semangat kemerdekaan harus semakin berkobar untuk Pertanian Indonesia.

"Indonesia menjadi lumbung pangan, petani semakin sejahtera, petani semakin kehidupannya lebih baik. Makanya obor lumbung pangan Indonesia akan dinyalakan ke seluruh dunia," tambah Mentan

Mentan Amran juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder pertanian, karena progress positif ini bisa dicapai dengan adanya kerjasama yang saling menyala bagaikan obor kemerdekaan.

"Tanpa kalian aku tidak bisa berbuat banyak, tetapi, kalau kita bergerak bersama-sama 19 ribu pegawai kita, bersama PPL 40 ribu dan dibantu kita TNI. Kalau ini bergerak semua, aku yakin kita akan getarkan dunia lewat pangan." (Biro HIP Kementan)



Komtek 65-20 Kesmavet Selenggarakan Rapat Konsensus Terakhir dan telah Mencapai 100% Target PNPS 2024 Berupa Tiga RSNI3

[**Bogor - 15 Agustus 2024**] Komite Teknis (Komtek) 65-20 Kesehatan Masyarakat Hewan (Kesmavet) menyelenggarakan Rapat Konsensus untuk merumuskan revisi SNI 3141.1 Susu segar - Bagian 1 : Sapi, secara hybrid pada tanggal 15 Agustus 2024, di Hotel Royal Padjadjaran Bogor. Rapat dihadiri oleh Tim Konseptor, Komtek, BSN dan Sekretariat Komtek. Dalam arahannya, Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc, IPU, ASEAN Eng. menyampaikan bahwa SNI ini perlu dikaji ulang untuk mengakomodir adanya penambahan ruang lingkup, penambahan istilah dan definisi serta perubahan judul. Susu merupakan sumber protein hewani yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta menjaga kesehatan. Susu bersifat mudah rusak (perishable food), apabila tidak dilakukan penanganan yang baik. Susu mentah merupakan bahan baku utama pada industri pengolahan susu dan makanan lainnya. Dalam rangka peningkatan kualitas susu mentah dalam negeri, perlindungan terhadap konsumen dan produsen, serta peningkatan daya saing dalam perdagangan, ditetapkan standar nasional SNI 3141 mengenai standar susu mentah. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka SNI tersebut perlu direvisi sebagai acuan dalam pembinaan kualitas produknya. Dari rapat konsensus ini telah dihasilkan rumusan final RSNI3 dengan judul yang telah disesuaikan menjadi Susu mentah - Sapi. Selanjutnya, perumusan RSNI dapat berproses ke Jejak Pendapat untuk menghasilkan RASNI. Sampai dengan Agustus 2024, Komtek 65-20 Kesmavet yang dikelola BBPSI Veteriner telah menghasilkan tiga judul RSNI3, dimana dua diantaranya telah memasuki tahap Jejak Pendapat, yaitu RSNI Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu; dan RSNI Metode pengujian dengan high-performance liquid chromatography (HPLC) - Bagian 4: Deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau. Dengan demikian, dari target SNI yang ditetapkan dalam Program Nasional Penyusunan Standar (PNPS) sejumlah tiga judul, maka telah tercapai 100% .

[#SNI](#) [#rapatkonsensus](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





Monitoring dan Koordinasi Progres Irigasi Pompa (Irpom) Guna Menggerakkan Pertanaman Padi (PAT) dan Padi Gogo

[Sulawesi Tengah, 15-16 Agustus 2024] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring progres irigasi pompa (irpom) di Desa Lalombi, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala pada Kamis 15 Agustus 2024. Ketua Poktan Padaelo Sipatuo, Bapak Sukirman melaporkan pekerjaan pembangunan irpom sudah 80% diselesaikan. Layanan irpom ini untuk Poktannya seluas 20 ha dan sebagian sudah tanam padi berumur 1 bulan menggunakan varietas Inpari 32. Koordinasi selanjutnya dengan Kepala BPP Rio Pakava, Bapak Yatiman, S.P. untuk monitoring pertanaman padi gogo di wilayah Kec. Rio Pakava. Hasil Koordinasi luas tanam padi gogo di wilayah Kec. Rio Pakava seluas 118 ha masing-masing pada Desa Pakava 75 ha, Ngowi 38 ha dan Pantolobete 5 ha. Varietas lokal yang ditanam Mosi Ungu dengan produksi berkisar 1,5-2,0 ton/ha

Pada Jumat 16 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama LO BSIP Sulteng Staf Asnidar, SP. berkoordinasi dengan Kadis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Parimo Bapak Armin, S.Pd., M.Si. terkait usulan mesin pompa air (ABT), PAT dan padi gogo. Kadis, Kabid PSP dan Staf siap untuk menggerakkan pertanaman padi (PAT) dan padi gogo yang merupakan salah kabupaten sentra padi di Sulteng.

Dilanjutkan melihat lahan yang sudah diolah (PAT) di Desa Bambalemo, Kec. Parigi, Kab. Parimo. Menurut Rislan (Ketua Poktan Takudada) luas lahan sudah diolah dan siap tanam 3 ha dan luasan milik anggota 20 ha, yang nantinya direncanakan akan ditanami padi semuanya. Hasil survei lapangan lahan merupakan sawah tadah hujan dan memiliki sumber air permukaan yang memerlukan mesin pompa air.

- [#Monitoring](#)
- [#Koordinasi](#)
- [#Progres](#) [#Irigasi](#)
- [#Pompa](#) [#PAT](#)
- [#PadiGogo](#)
- [#agrostandar](#)
- [#bsipveteriner](#)
- [#bsipkementan](#)
- [#kementan](#)
- [#kementerianpertanian](#)





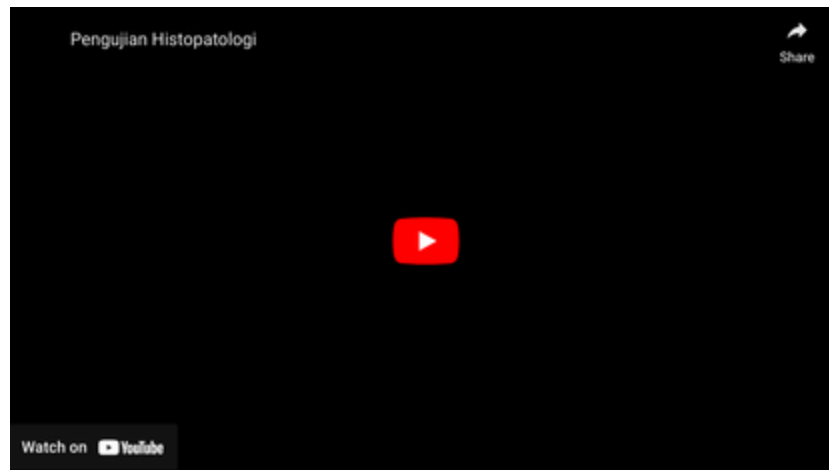
[**Donggala, 20-21 Agustus 2024**] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan koordinasi dengan Kadis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab Donggala, Ir. Bambang Widiyanto, M.Pd. terkait percepatan distribusi mesin pompa air, PAT dan padi gogo pada tanggal 20 Agustus 2024. Hasil koordinasi adalah mesin pompa air bantuan Kementan yang baru tiba 41 unit akan segera didistribusikan kepada kelompok tani sesuai hasil CPCL. Dilanjutkan dengan distribusi mesin pompa air bantuan Kementan bersama Kabid. PSP dan Staf, Kepala BPP Banawa Selatan, Penyuluh, Babinsa ke Desa Bambarimbi, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala. Penyerahan 2 unit mesin pada pada Ketua Poktan Harapan Baru dan uji coba penggunaan mesin pompa air. Menurut Ketua Poktan, sungai sebagai sumber air terus tersedia meskipun musim kemarau.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama Ka BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si. dan LO Kota Palu, Andi Dalla, S.P., M.Si. melaksanakan koordinasi dengan Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng, Nelson Metubun, S.P. terkait percepatan distribusi mesin pompa air, sinkronisasi data PAT dan padi gogo. Hasil koordinasi bersamaan dengan menunggu SK distribusi mesin pompa air bantuan Kementan yang baru tiba sebanyak 271 unit dan baru 93 unit digunakan di tingkat petani, 178 unit akan segera didistribusikan kepada kelompok tani sesuai hasil CPCL. Data PAT dan padi gogo akan dilaporkan sesuai kriteria untuk data LTT reguler, PAT dan PATB, serta padi gogo.

Dilanjutkan monitoring pertanaman padi (PATB) didampingi penyuluh di Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu seluas 1 ha. Motivasi disampaikan kepada petani agar terus ditambah pertanaman padi setelah panen jagung dan kacang tanah. Menurut Minhar (petani pelaksana) lahannya sudah 5 tahun tidak ditanami padi karena tersedia air dan berjanji akan menambah pertanaman padi setelah panen kacang tanah dan jagung.

#Koordinasi #distribusi #mesin
#pompa #air
#PAT #PATB #PadiGogo
#SulawesiTengah
#agrostandar #bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





https://www.youtube.com/watch?v=8Zfait_RmHU

Pengujian Histopatologi

Sampel berupa jaringan atau organ yang dikirimkan ke laboratorium histopatologi dipotong menjadi bagian kecil dengan ketebalan yang tidak melebihi tinggi tissue cassette. Proses ini disebut dengan trimming.

Setelah trimming sampel, potongan jaringan atau organ dipindahkan ke mesin tissue processing. Terdapat beberapa proses yang dilakukan pada mesin tissue processing, yaitu fiksasi, dehidrasi, penjernihan, dan infiltrasi. Proses ini penting untuk menjaga struktur sel tetap utuh sebelum dicetak dalam parafin atau blocking.

Langkah berikutnya adalah blocking, dimana jaringan direndam dalam parafin cair menggunakan dispenser parafin. Parafin ini akan mengisi semua ruang dalam jaringan dan membekukannya, mempersiapkan sampel untuk pemotongan.

Setelah proses blocking, sampel dimasukkan ke dalam freezer. Tujuannya adalah untuk menjadikan blok parafin lebih solid sehingga memudahkan dalam proses pemotongan dengan mikrotom.

Blok parafin yang telah mengeras kemudian dipotong menggunakan mikrotom. Mikrotom ini memotong blok menjadi irisan tipis yang sangat halus, memungkinkan untuk dilakukan analisis di bawah mikroskop.

Irisan tipis jaringan dipindahkan ke gelas objek dengan hati-hati untuk kemudian dimasukkan ke dalam inkubator atau oven. Proses ini menghilangkan parafin yang berlebih dan memastikan bahwa irisan jaringan menempel dengan baik pada gelas.

Selanjutnya irisan tipis jaringan akan melalui proses pewarnaan. Proses pewarnaan ini menggunakan berbagai zat kimia untuk menyoroti komponen seluler dan struktur jaringan, memudahkan identifikasi dan analisis mikroskopis.

Terakhir, gelas objek yang telah selesai diproses siap untuk dianalisis. Ahli patologi kami menggunakan mikroskop untuk memeriksa detail jaringan dan mencatat tanda-tanda kelainan atau penyakit.

*#pengujian #Histopatologi #diagnostik
#agrostandar #bsjpveteriner
#bsjpkementan
#kementan #kementerianpertanian*



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

Sudah terlanjur ~~sawah~~ **Tanam**
Tapi asupan air ke lahan kurang

Padahal masih ada sumber air yang bisa dimanfaatkan.



Ratusan Hektar Sawah di Indramayu
Kekeringan, Produksi Padi Terancam

Ratusan hektar sawah di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, mengalami kekeringan.
Produksi padi pun terancam menurun.

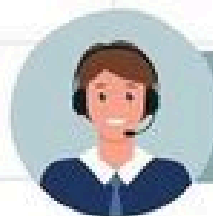
Respon cepat

22 Agu 2024 09:26:40
Jawa Barat

Gemang DPI KT Srimaya XI Desa Karanganyar
Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu

berawal dari sini...

*Foto kegiatan pompanisasi di Kab. Indramayu yang areal tanamnya
kekurangan air beberapa waktu lalu



Narahubung Pompanisasi
0852 1121 8544

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

www.pertanian.go.id



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU



GERAK CEPAT POMPANISASI KAB. SUBANG

Lokasi : Desa Jati Ragas Hilir
Luas Areal yang diselamatkan
133Ha dengan **Pompa 6 inch**
2 Unit



ANTISIPASI KEKERINGAN DI KAB.INDRAMAYU

Luasan areal sawah yang mengalami kekeringan ada di 2 kecamatan, yaitu:

- Kecamatan Kadanghaur
381Ha
- Kecamatan Losarang
1.163Ha

Langkah yang telah dilakukan :
Koordinasi dengan BBWS untuk
menambah aliran debit air yang
masuk ke areal persawahan 2
kecamatan tersebut



Langsung mendapatkan
penanganan

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

www.pertanian.go.id



Percepatan PAT dan Pertanaman Padi Gogo di Sulawesi Tengah

[Sulawesi Tengah, 22-25 Agustus 2024] – Rangkaian kegiatan percepatan tanam PAT dan Padi Gogo dilaksanakan oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. di Sulawesi Tengah. Pada Kamis 22 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri Rakor PAT padi dan percepatan tanam pagi gogo serta pemanfaatan mesin pompa air di Kab. Sigi di BSIP Sulteng, dihadiri Ka. BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan Staf, Kadis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Sigi, Muh. Iqbal, SP., M.Si., dan Staf, Perwira Penghubung Kodim Palu, Kepala BPP dan Penyuluh se kab. Sigi. Hasil rakor disepakati perlunya sinkronisasi data PAT dan padi gogo yang dilaporkan setiap hari. Optimalisasi pemanfaatan mesin pompa air bantuan Kementan dilaksanakan untuk mendukung percepatan tanam PAT padi untuk antisipasi kekeringan.

Realisasi PAT per 22 Agustus 2024 sudah mencapai 471,65 ha (82,31%) dan padi gogo 151,25 ha (11,96%). Para Penyuluh dan Babinsa juga berkomitmen untuk mengawal percepatan tanam PAT padi, khusus padi gogo akan tanam dimulai bulan september 2024. Dilanjutkan monitoring pertanaman padi (PATB) didampingi Penyuluh dan Babinsa Desa Sibalaya Utara, Kec. Tanabulava, Kab. Sigi pada hamparan 20 ha. Varietas yang ditanam Inpari 6 yg sudah berumur 1 bulan dan sebagian menjelang panen pada Poktan Cahaya Tandora yang mendapatkan bantuan 2 unit mesin pompa air. Dilanjutkan ke Poktan Sintuwu Maroso yang sementara pengolahan tanah, minggu depan siap tanam 10 ha menggunakan varietas Inpari 6 dan Inpari 36, untuk luasan 5 ha padinya sudah berumur 1 bulan.





Jumat 23 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan koordinasi dengan Kepala BPP Palasa Kec. Palasa Kab. Parimo, terkait realisasi pertanaman padi gogo. Dilanjutkan koordinasi dengan Kepala BPP Lais Kec. Dondo, Kab. Toli-Toli untuk persiapan tanam PAT dan padi gogo. Luas tanam PAT baru tercapai 16,5 ha dari 53 ha di Desa Salumbia, 36,5 ha sementara pengolahan tanah menunggu benih bantuan, padi gogo rencana tanam 3 ha.

Sabtu 24 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama Staf BSIP Sulteng, Erwin, Koord. BPP Gadung, Juada, SP., Penyuluh Desa Lokodoka untuk monitoring pertanaman padi gogo diketinggian lebih 500 m dpl. Luas pertanaman padi gogo 10 ha dari potensi 50 ha. Menurut anggota Poktan Mokopio, Syamsudin sebenarnya para petani mau menanam seluas 50 ha, namun karena terbatasnya benih padi gogo lokal sehingga anggota poktan hanya tanam 10 ha. Varietas lokal yang ditanam adalah Paresina dan Maraya. Sebagian petani sudah melakukan penyemprotan herbisida pada lahan untuk persiapan tanam padi gogo. Harga beras Paresina dan Maraya ini Rp. 16.000/kg. Selanjutnya, dilakukan penyerahan benih bantuan varietas Inpari 32 diwakili Koord. BPP Gadung untuk percontohan PAT padi seluas 3 ha di Desa Lokodoka.

Minggu 25 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama Staf BSIP Sulteng, Erwin, Koord. BPP Gadung, Juada, SP., berkoordinasi dengan Penyuluh Desa Kayokan, Kec. Paleleh Barat. Berdasarkan laporan, luas tanam pagi gogo 25 ha pada Poktan Tunas Beringin menggunakan varietas Huyungan. Dilanjutkan melihat pengolahan tanah di Desa Kwala Besar, Kec. Paleleh. Hasil koordinasi dengan Kepala BPP Paleleh, Kasim H. Batalipu, A.Md. luas lahan di Desa Kwala Besar 68 ha untuk pertanaman reguler dan sebagian PAT. Diharapkan 2 minggu depan sudah bisa tanam padi. Informasi dari Penyuluh Desa Talaki, Kec. Paleleh, Rohana, SP. luas lahan sawah di Desa Talaki 48 ha yang 16.05 ha merupakan lahan PAT, namun jaringan irigasi masih rusak akibat banjir, direncanakan akan diperbaiki secara swadaya petani dari Poktan Harapan Tani. Varietas yang ditanam Ciherang dan Inpari 32. Produktivitas padi di Desa Talaki 4,8 ton/ha (gabah kering panen).

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #PadiGogo
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



<https://youtu.be/sveAIBQO5Sw>

Minggu 25 Agustus 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., bersama Staf BSIP Sulteng, Erwin, Koordinator BPP Gadung, Juada, SP., melaksanakan koordinasi dengan Penyuluh Desa Kayokan, Kecamatan Paleleh Barat. Hasil koordinasi luas tanam pagi gogo seluas 25 hektar pada Poktan Tunas Beringin menggunakan varietas Huyungan.

Dilanjutkan dengan memantau pengolahan tanah di Desa Kwala Besar, Kecamatan Paleleh. Hasil koordinasi dengan Kepala BPP Paleleh, Kasim H. Batalipu, A.Md. luas lahan di Desa Kwala Besar seluas 68 hektar untuk pertanaman reguler dan sebagian PAT.

Diharapkan 2 minggu ke depan sudah dapat dilaksanakan tanam padi.

Informasi dari Penyuluh Desa Talaki, Kecamatan Paleleh, Rohana, SP. luas lahan sawah di Desa Talaki 48 hektar dimana 16.05 hektar merupakan lahan PAT, namun jaringan irigasi masih rusak akibat banjir, direncanakan akan diperbaiki secara swadaya oleh petani dari Poktan Harapan Tani.

Varietas yang ditanam Ciherang dan Inpari 32.

Produktivitas padi di Desa Talaki sebesar 4,8 ton per hektar (gabah kering panen)

*#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #PadiGogo
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*

Koordinasi dan Monitoring Perkembangan PAT Pertanaman Padi dan Padi Gogo di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 26 - 28 Agustus 2024**] - **Senin 26 Agustus 2024**, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. bersama Staf BSIP Sulteng, Erwin, berkoordinasi dengan Kadis Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Buol terkait sinkronisasi data PAT padi dan padi gogo di Kab. Buol. Hasil koordinasi disepakati data PAT padi tidak dilaporkan di LTT reguler. Persiapan tanam padi gogo masih pembersihan lahan untuk musim tanam Oktober 2024 seperti di Kec. Paleleh dan Kec. Paleleh Barat. Dilanjutkan koordinasi dengan Penyuluh Desa Bajugan, Yusuf, SP. di BPP Ginunggung Kec. Galang, Kab. Toli-Toli, yakni terdapat pertanaman padi (PAT) dan padi gogo di Desa Bajugan.

Pada hari **Selasa 27 Agustus 2024**, kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan monitoring PAT padi bersama Penyuluh Bajugan, Yusuf, SP., dan Babinsa. Hasil Monitoring luas tanaman PAT padi 5 ha pada Poktan Padaidi di Desa Bajugan, Kec. Galang, Kab. Toli-Toli. Reza Zulkifli (petani pelaksana) menyampaikan, sawah seluas 5 ha dicitak secara swadaya yang setelah 5 tahun baru ditanami kembali menggunakan varietas Maekongga. Hasil perhitungan rumpun padi yang berumur lebih 1 bulan berkisar 31-45 rumpun. Dilanjutkan dengan mengunjungi Poktan Sipatokong masih di Desa Bajugan dengan luas hamparan 25 ha namun yang baru ditanami 5 ha menggunakan varietas Inpari 32, sebagian lahan masih olah tanah.

Kegiatan selanjutnya mengikuti Pertemuan rutin Penyuluh di BPP Ginunggung, Kec. Galang Kab. Toli-Toli dihadiri Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Toli-Toli, Ellyah H.P. Sagala, SP., beserta jajarannya, Koord. BPP Ginunggung dan seluruh Penyuluh Kec. Galang. Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan terkait pertanaman PAT padi di Kab. Toli-Toli agar terus menggerakkan pertanaman padi mengingat masih cukup tersedia air. Khusus padi gogo belum banyak pertanamannya karena masih menunggu panen jagung, seperti di Kec. Dondo. Malam hari bersama Koord. BPP Lais, Kec. Dondo, Kab. Toli-Toli melaksanakan pertemuan dengan petani untuk membahas persiapan tanam padi gogo. Hasil pertemuan direncanakan untuk tanam perdana padi gogo seluas 3 ha di Desa Ogolewe awal bulan September 2024.

Rabu 28 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama LO BSIP Sulteng melaksanakan monitoring pertanaman PAT padi gogo bersama Penyuluh di Kelurahan Duyu, Kec. Tatanga, Kota Palu. Kondisi pertanaman padi gogo, varietas Inpago 8 sangat bagus setelah pemupukan dasar yang sudah berumur 1 bulan. Bapak Nasruh (petani pelaksana) sangat respon melihat kondisi pertanaman padi gogonya yang bagus diharapkan sebagai sumber benih ke depan. Air cukup terpenuhi karena dapat bantuan mesin pompa air dari Kementan. Kemudian dilaksanakan pengambilan poligon lahan padi gogo. Dilanjutkan dengan monitoring ke Poktan Jamba, Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu. Hasil diskusi dengan Ketua Poktan Jamba, Muchlis, bahwa panen padi sudah dilaksanakan dan direncanakan akan segera tanam kembali bulan September seluas 3 ha menggunakan varietas Inpari 32.

[#PompanisasiJadiSolusi](#) [#JagaPanganBiarAman](#)

[#PAT](#) [#Padi](#) [#PadiGogo](#) [#SulawesiTengah](#)

[#bsipveteriner](#) [#bsipkementan](#)

[#kementan](#) [#kementerianpertanian](#)



Penyerahan Mesin Pompa dan Monitoring Percepatan PAT Padi di Sulawesi Tengah

[Sulawesi Tengah, 29 Agustus – 31 Agustus 2024] – Kamis 29 Agustus 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng. bersama Dr. Herawati (LO BSIP Sulteng) menghadiri menyerahkan mesin pompa air di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Donggala, dihadiri Asisten II, Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Donggala, Kabid. PSP Prov. Sulteng, Perwira Penghubung Kodim 1306 Palu, para Koord. BPP dan Ketua Poktan penerima bantuan mesin pompa air dari Kementan pada tanggal 29 Agustus 2024.

Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan kepada Ketua Poktan penerima mesin pompa agar dimanfaatkan secara maksimal untukantisipasi kekurangan air dilahan sawah tadah hujan (PAT) serta perlu perawatan mesin pompa air.

Dilanjutkan penyerahan mesin pompa air sebanyak 41 unit (ABT) ukuran 4 inci. Selanjutnya monitoring pertanaman padi gogo di Desa Powelua, Kec. Banawa Tengah pada ketinggian lebih 200 m DPL. Varietas yang ditanam Inpago 8 dan Inpago 12 pada lahan 2 ha. Ke depan akan dikembangkan pertanaman padi gogo seluas 100 ha.



[#PompanisasiJadiSolusi](#) [#JagaPanganBiarAman](#)
[#PAT](#) [#Padi](#)
[#bsipveteriner](#) [#bsipkementan](#)
[#kementan](#) [#kementerianpertanian](#)



29 Agu 2024 13.15.18
 0°40'49.201"S 119°45'21.879"E
 Kabonga Kecil
 Kecamatan Banawa
 Kabupaten Donggala
 Sulawesi Tengah

Jumat 30 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama LO BSIP Sulteng, Asnidar, SP., Kepala BPP Toribulu dan Penyuluh monitoring kegiatan PAT padi binaan BSIP Sulteng di Desa Tomoli, Kec. Toribulu, Kab. Parigi Moutong (Parimo).

Kondisi pertanaman padi Inpari 32 yang berumur lebih 1 bulan sangat bagus ditandai dengan banyak anakannya 30-40 rumpun karena sudah dipupuk dengan pupuk anorganik sesuai anjuran.

Menurut Ketua Poktan Sipadende Permai, Zainudin, luas lahan diatas 20 ha dan mendapatkan bantuan irigasi pompa dari Kementan sehingga bisa meningkatkan IP dari 100 ke IP 200.

Selanjutnya, monitoring pertanaman PAT padi pada Poktan Rompis Indah I, di Desa Pesona, Kec. Kasimbar, Kab. Parimo didampingi Penyuluh. Lahan sawah tadah hujan ini baru dibuka seluas 8 ha secara swadaya dan sudah ditanami menggunakan padi lokal.

Umur tanam padi sudah 1 minggu yang ditanam dengan cara tanam benih langsung. Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan Rislan, Ketua Poktan Takudada Desa Bambalemo, Kec. Parimo, Kab. Parimo untuk segera tanam padi pada hamparan 20 ha (PAT), terutama pada lahan yang sudah selesai diolah.



[#PompanisasiJadiSolusi](#) [#JagaPanganBiarAman](#)
[#PAT](#) [#Padi](#)
[#bsipveteriner](#) [#bsipkementan](#)
[#kementan](#) [#kementerianpertanian](#)

Sabtu 31 Agustus 2024, Kepala BBPSI Veteriner bersama LO BSIP Sulteng, Risna SP., Koord. BPP Sigi Kota dan Penyuluh melaksanakan monitoring pengolahan tanah PAT pada Poktan Taipa Sulu di Desa Sidera Kec. Sigi Kota, Kab. Sigi. Luas lahan Poktan Taipa Sulu 37 ha, sudah diolah 11 ha dan sebagian sudah tanam.

Aswin (anggota Poktan Taipa Sulu), varietas yang sudah disemai Cisantana dan Mantap dengan lahan yang telah diolah 2 ha dan diupayakan minggu depan tanam. Dilanjutkan monitoring pengolahan tanah pada Poktan Sinar Tani Desa Potoya, Kec. Dolo, Kab. Sigi yang luas lahan poktan 10 ha, mendapatkan bantuan mesin pompa air 3 inci dari Kementan.

Dilanjutkan kegiatan monitoring ke Poktan Sintuwu Maroso Desa Sibalaya Utara, Kec. Tanambulava sebagian sudah tanam dan sementara olah tanah 3 ha dan bibit siap tanam namun tertunda karena saluran irigasi masih dalam proses perbaikan.



[#PompanisasiJadiSolusi](#) [#JagaPanganBiarAman](#)
[#PAT](#) [#Padi](#)
[#bsipveteriner](#) [#bsipkementan](#)
[#kementan](#) [#kementerianpertanian](#)



BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081381309444



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan S.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL